

PENGARUH *LEVERAGE* DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN UMUR PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dheajeng Dwi Wijayanti¹⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

Abstract

This study aims to examine the Effect of Leverage and Operational Complexity on the Timeliness of Financial Reporting with Company Age as a Moderating Variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research is Quantitative. The research used a sampling technique with a purposive sampling method, namely the selection of samples with the criteria determined by the researcher. Based on the results of sample selection using the purposive sampling method, 23 sample companies were obtained from 27 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange taken within 5 years, namely the 2017-2021 period. So that in that period 115 observational data were obtained that matched the criteria. The results of this study prove that Leverage has no significant effect on the Timeliness of Financial Reporting, and the Complexity of Operations has a negative effect on the Timeliness of Financial Reporting. Meanwhile, Company Age does not moderate Leverage on Timeliness of Financial Reporting, and Company Age moderates Operational Complexity on Timeliness of Financial Reporting.

Keywords: *timeliness, leverage, operation complexity, company age*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Leverage dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif. Penelitian menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil seleksi sampel dengan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 23 perusahaan sampel dari 27 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dalam kurun waktu 5 tahun yaitu periode 2017-2021. Sehingga dalam periode tersebut diperoleh 115 data pengamatan yang sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dan Kompleksitas Operasi berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan Umur Perusahaan tidak memoderasi Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dan Umur Perusahaan memoderasi Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Kata Kunci: *timeliness, leverage, operation complexity, company age*

PENDAHULUAN

Di Asia Tenggara, Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi juga peningkatan industri yang pesat. Pertumbuhan tersebut ditandai perusahaan dengan jumlah yang besar yang tercatat di bursa saham di satu negara (Rahma & Lusiana, 2019). Namun, perlu digarisbawahi jika Indonesia adalah negara yang kompleks juga berisiko dalam menjalankan suatu investasi. Oleh karena itu investasi memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan juga pembangunan ekonomi, terlihat berbagai perusahaan yang menjadi emiten di suatu perusahaan, dengan terlibat dalam Bursa Saham (Dewi, Setyad, & Aziz, 2019).

Perusahaan yang memiliki indikasi mengenai kesehatan tentang finansial, adalah mereka perusahaan yang *Go Public* yaitu yang melakukan pelaporan keuangan secara rutin.

Jika perusahaan menggunakan internet sebagai media dalam menyampaikan informasi keuangan maka akan menjadi metode *modern* yang sangat baik dalam mengungkapkan dan menyebarkan berbagai informasi mengenai kondisi keuangan dalam perusahaan (Susanto, 2018).

Maka dari itu pelaporan keuangan merupakan langkah terakhir dalam evaluasi dan kinerja perusahaan, serta menjadikan informasi yang berguna karena disampaikan secara tepat waktu. Karenanya, ketepatan waktu untuk mempublikasikan informasi menjadi hal yang sangat penting, ketepatan waktu merupakan hal yang perlu diperhatikan sebelum keputusan dapat diambil. Dengan demikian betapa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan. Tetapi masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti *Leverage*, Kompleksitas Operasi, dan Umur Perusahaan.

Leverage menggambarkan sebesar apa aktivitas ekonomi di dalam perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan modal (*equity*) sebagai kapasitas perusahaan secara internal. Sebuah perusahaan dianggap baik jika lebih banyak dibiayai oleh sumber internal daripada hutang (Nurfauziah, 2020). Selanjutnya faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan ialah Kompleksitas operasi. Menurut Margareta dan Soepriyanto (2012) tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang tergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta keberagaman jalur produk dan pasarnya lebih cenderung memengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal tersebut dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik. Selain *Leverage* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yaitu Umur Perusahaan. Menurut Astuti & Erawati (2018), umur perusahaan ialah awal perusahaan mulai beroperasi hingga dapat mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis hingga saat ini, hal itu menjadi kelebihan bagi perusahaan yang cenderung lebih mahir dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyiapkan informasi bila diperlukan, karena entitas tersebut sudah memiliki pengalaman yang mumpuni, sehingga penyajian laporan keuangan dapat lebih tepat waktu.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Wolk et al. (2001: 101), teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk melaporkan laporan keuangan secara sukarela ditunjukkan kepada pasar modal walaupun tidak ada kewajiban untuk melakukan pelaporan, perusahaan bersaing dengan perusahaan lainnya untuk memperkecil risiko dan pengungkapan sukarela dibutuhkan

untuk dapat berhasil dalam bersaing di pasar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang menyatakan perilaku manajer dalam mengkomunikasikan informasi tentang kondisi perusahaan melalui sinyal dan berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, dimana perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kabar baik (*good news*). Perusahaan yang memiliki kabar baik cenderung ingin segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik sehingga harga saham diharapkan meningkat. Sebaliknya, perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut cenderung menutupi kabar buruk (*bad news*) kepada publik.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pemilik, keduanya terkait dalam kontrak Jensen dan Meckling (1976). Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang mengevaluasi informasi, dan agen adalah pihak yang melakukan aktivitas dan keputusan manajemen. Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jansen dan Meckling mencoba menjelaskan konflik kepentingan yang ada antara manajemen (agen) dan pemegang saham (*principal*), serta entitas lain dalam kontrak (seperti kreditur atau unit perburuan). Teori ini dapat menyebabkan adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor, ini karena administrasi memiliki informasi rinci tentang perusahaan dibandingkan dengan para pihak investor (Rahmah, et al., 2021). Keterkaitan antara teori agensi dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan , yaitu Perwakilan atau manajemen harus menyampaikan kondisi internal Perusahaan dan laporan keuangan transparan secara tepat waktu untuk investor. Dengan penyampaian laporan secara tepat waktu Hal ini dapat meminimalisir terjadinya konflik agen antar agen Pricipal (Putri & Aryani, 2020). Kesimpulannya adalah teori agensi adalah teori yang mencoba menggambarkan hubungan antara agen dan prinsipal ketika terdapat penyerahan otorasi dari pemilik ke agen untuk mengelola aktivitas perusahaan. Fokus dari teori agensi adalah untuk menentukan kontrak yang efisien mengenai hubungan agen dengan pricipla yang berkaitan dengan orang, organisasi, dan informasi.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk memengaruhi keputusan (Kieso et al., 2018). Menurut Rachmawati (2008:5). Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada

publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus mampu memenuhi empat karakteristik yang merupakan ciri khas membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk memenuhi karakteristik tersebut terdapat kendala, salah satunya ialah kendala ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah suatu kondisi dimana perusahaan mampu melakukan penyampaian laporan keuangan yang telah melalui proses pengauditan ke bursa efek sehingga dapat melakukan publikasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan para pengguna laporan keuangan perusahaan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu memiliki keunggulan karena memiliki keakuratan yang tinggi dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Jika laporan keuangan terlambat disajikan, maka manfaatnya akan berkurang (Murti, 2021)

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2015: 162). *Leverage ratio* atau yang lebih akrab disebut rasio *leverage* adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat utang yang telah dikeluarkan oleh suatu badan usaha atau bisnis. *Rasio leverage* disebut juga dengan istilah rasio solvabilitas yang dapat dipahami sebagai rasio keuangan yang mampu mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka Panjang. Utang jangka Panjang itu sendiri dimaknai sebagai kewajiban atau utang yang waktu jatuh temponya lebih dari satu tahun. Selain itu Rasio *leverage* juga membandingkan antara total beban utang perusahaan terhadap aset atau ekuitasnya. Artinya, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh para pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh para kreditur atau pemberi utangnya. Penelitian Schwartz dan Soo (1996) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Dalam penelitian ini, leverage dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity ratio (DER)*.

Kompleksitas Operasi

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan kepada publik (Owusu-Ansah, 2000). Dengan adanya Tingkat kompleksitas operasi perusahaan menjadikan salah satu unsur-unsur yang dapat mempengaruhi waktu. Kompleksitas merupakan kegiatan perusahaan yang tergantung pada daerah dan bidang di mana perusahaan menunjukkan aktivitas dan diversifikasi jalur produk dan kapitalis pasar, akibatnya sangat penting dalam proses audit yang lama. Sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan kepada publik. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2023) meneliti tentang “*The Effect of Company Size and Complexity of Company Operations on Audit Delay with Auditor Quality as a Moderating Variable*” menyatakan bahwa Variabel kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh pada penundaan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur Perusahaan

Menurut Mardiani (2019) saat perusahaan mengalami perkembangan dan akuntan-akuntannya mengalami pembelajaran lebih banyak tentang masalah pertumbuhan perusahaan, mengakibatkan untuk menunda pelaporan laporan keuangan bisa diperkecil. Sehingga, perusahaan mapan yang mempunyai umur lebih lama memiliki kecenderungan dapat lebih ahli melakukan pengumpulan, pemrosesan serta menghasilkan suatu informasi saat dibutuhkan dikarenakan pengalaman yang menyebabkan mereka dapat semakin tepat waktu untuk melaporkan laporan keuangan. Hal ini di dukung oleh penelitian menurut Khoiriyah & Salman, (2020) Umur perusahaan yang cenderung lebih tua dapat menggambarkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak pengalaman dalam memproses, mengumpulkan, dan menginformasikan laporan keuangan dengan tepat waktu. . Dalam teori agen telah dijelaskan bahwa kontrak yang melandasi antara pihak agen dengan pemilik. Dijelaskan juga bahwa agen yang dipekerjakan oleh pemilik atas pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan cenderung dikelola oleh staf-staf yang memiliki *skill* atau pengalaman yang tinggi. Sehingga perusahaan yang lebih mapan yang tentunya memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi Ketika diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sejalan dengan penelitian Sayyid Ali Rahmatullah (2018), Umur perusahaan dapat diukur mulai pertama kali listing di BEI hingga periode penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan yang umurnya lebih tua akan lebih condong berkemampuan guna menyelesaikan audit lebih cepat serta lebih cakap dalam proses dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut. Perihal ini dikarenakan perusahaan yang umurnya lebih tua lebih condong untuk mempunyai kapasitas yang cukup.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menguji secara empiris pengaruh Leverage, Kompleksitas Operasi, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Umur perusahaan sebagai pemoderasi. Populasi Penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI antara 2019-2021. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor konsumsi yang telah mempertahankan status pendaftaran yang konsisten selama periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling, dengan penentuan pertimbangan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2013). Sehingga Sampel penelitian perusahaan yang digunakan yaitu 23 perusahaan data dalam penelitian isi sebesar 115 data.

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman 2017-2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021,
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2021,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor konsumsi tahun 2018-2021 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan. Waktu penelitian yang dilakukan bulan Mei 2023. Situs BEI (www.idx.co.id) digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini berkaitan dengan data yang telah dikumpulkan. Adapun data yang diolah menggunakan Teknik regresi linear berganda. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel data dari penelitian ini yaitu 23 perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id serta website resmi lain yang membantu terkait adanya informasi yang diperlukan selama penelitian berlangsung. Berdasarkan kriteria tersebut, proses pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	27
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2017-2021	(4)
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan periode 2017-2021	(0)
Total perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria	23
Periode penelitian (tahun)	5

Sumber : Data Diolah

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menunjukkan distribusi nilai residu bagi model regresi. Pengujian Normalitas dapat memiliki nilai residual normal apabila Asymp. Sig (2-tailed) yang hasilnya lebih dari 0,05. Uji normalitas pada data penelitian ini awalnya berjumlah 115 data dengan menggunakan uji kolmogorow smirnow sebagai alat ukur uji ini.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,23836608
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,074
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan dari unstandardized residual sebesar 0,131. Hasil ini lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112,469	4,023		27,958	,000
	DER	,208	,168	,113	1,237	,219
	KO	-1,187	,358	-,304	-3,313	,001
	UMP	-,429	,092	-,424	-4,640	,000

a. Dependent Variable: KW

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Leverage (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Variabel Kompleksitas Operasi (X_2) berpengaruh negative terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y).

Uji Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,918 ^a	,842	,837	12,67995	1,711

a. Predictors: (Constant), LAG_Z, LAG_X1, LAG_X2
b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) diatas bahwa R square memiliki nilai sebesar 0,842. Hal ini berarti presentase variabel bebas yang terdiri dari Leverage dan Kompleksitas Operasi dapat menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 83,7% dan 16,3 % sisanya oleh variabel lain.

Uji *Moderate Regression Analysis*

Pada penelitian ini, hipotesis 3 dan 4 menggunakan metode Moderate Regression Analysis (MRA) yang digunakan untuk mengetahui variabel yang dijadikan moderasi dapat memoderasi atau tidak hubungan diantara variabel independent terhadap variabel dependen. Tabel 5 berikut menghasilkan hasil uji MRA. dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14,780	3,356		-4,404	,000
	DER	3,406	1,984	,751	1,717	,089
	KO	106,429	9,261	,851	11,493	,000
	UMP	-2,738	,543	-1,029	-5,038	,000
	X1_Z	-,085	,052	-,714	-1,626	,107
	X2_Z	2,865	,534	1,120	5,361	,000

a. Dependent Variable: KW

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas disimpulkan bahwa hasil uji Moderate Regression Analysis (MRA) sebagai berikut :

Variabel Umur perusahaan dalam memoderasi Leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan uji t MRA. Ketepatan waktu signifikasinya $0,107 > 0,05$ berarti bahwa Umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya Variabel Umur Perusahaan dalam memoderasi kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan uji t MRA. Umur perusahaan signifikasinya $0,000 < 0,05$ berarti bahwa

Umur perusahaan dapat memoderasi pengaruh kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan Variabel Umur Perusahaan tidak memoderasi *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. sedangkan Kompleksitas Operasi berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Serta Variabel Umur Perusahaan memoderasi Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Serta dapat memperpanjang dan memperbaharui periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam jangka waktu Panjang..

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, I., Setiawan, D., & Gantjowati, E. (t.t.). Research Developent Related To Implementation Of Financial Accounting Standards In Indonesia. *Business and Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed-International Journal*, 3. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/Ijebar>
- Al-Ebel, A., Baatwah, S., & Al-Musali, M. (2020). Religiosity, accounting expertise, and audit report lag: Empirical evidence from the individual level. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823587>
- Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek, P., Mey Krisyanti, W., & Adi Yuniarta, G. (2021a). *History: Pengaruh Komite Audit*. 2017–2019. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek, P., Mey Krisyanti, W., & Adi Yuniarta, G. (2021b). *History: Pengaruh Komite Audit*. 2017–2019. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek, P., Mey Krisyanti, W., & Adi Yuniarta, G. (2021c). *History: Pengaruh Komite Audit*. 2017–2019. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

- Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek, P., Mey Krisyanti, W., & Adi Yuniarta, G. (2021d). *History: Pengaruh Komite Audit*. 2017–2019. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Diah Aryanti, S. N. I., & Suryaputri, R. V. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1561–1572. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14814>
- Ekonomi, I., Bisnis, D., Yester, C., Widiastara, A., & Devi, H. P. (t.t.). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)*.
endiana, +8. +Ni+Made+Supartini. (t.t.).
- Ernanda, M. D. B. (2022a). Timeliness for Submitting Financial Statements to Mining Companies in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(5). <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i5.2016>
- Ernanda, M. D. B. (2022b). Timeliness for Submitting Financial Statements to Mining Companies in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(5). <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i5.2016>
- Fakhfakh Sakka, I., & Jarbou, A. (2016). Audit reports timeliness: Empirical evidence from Tunisia. *Cogent Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1195680>
- Ghozali, H. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Dalam Imam Ghozali (Ed.), *International Journal of Physiology*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanni, R., & Wiraatmadja, M. (t.t.). *Pengesahan Artikel Ilmiah*
- Hanif, I. F., & Ariani, K. R. (t.t.). The Effect of Company Size and Complexity of Company Operations on Audit Delay with Auditor Quality as a Moderating Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock. Dalam *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*. www.ijlrhss.com
- IDX FACT BOOK 2019*. (2019). www.idx.co.id
- Indahsari, S., Sukarmanto, E., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (t.t.). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Pelaporan Keuangan*. <https://doi.org/10.29313/v6i2.24378>
- Irawati Sukma, D. (2020). Implementation of the Balanced Scorecard Approach in Industries: A Systematic Literature Review. Dalam *IJIEM (Indonesian Journal of Industrial Engineering & Management)* (Vol. 1, Nomor 2). <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/ijiem>
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

- Jawab Sosial Perusahaan, T., Corporate Governance, G., dan Pembahasan Manajemen, A., & Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, P. (t.t.). *Corporate Social Responsibility Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Tata Kelola Perusahaan Management Discussion And Analysis*.
- Jurnal, H., Setya Widodo, A., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang, S. (2023). *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*. 3(1).
- Kameshwara Armand, W., & Leo Handoko, B. (2020). Factors Affecting Audit Delay In Manufacturing Companies. Dalam *Journal of Applied Finance and Accounting* (Vol. 7, Nomor 1).
- Kopecka, N. (2015). The Balanced Scorecard Implementation, Integrated Approach and the Quality of Its Measurement. *Procedia Economics and Finance*, 25, 59–69. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00713-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00713-3)
- Lawal, T., & Shinozawa, Y. (2022). Financial reporting lag during COVID-19: evidence from flash reporting in Japan. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1080/16081625.2022.2147967>
- Lykke, N. (2010). The Timeliness of post-constructionism. *NORA - Nordic Journal of Feminist and Gender Research*, 18(2), 131–136. <https://doi.org/10.1080/08038741003757760>
- Ma, C., Du, H., & Zhang, J. (2018). Chinese accounting restatement and the timeliness of annual report. *Applied Economics*, 50(50), 5436–5453. <https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1486995>
- Ni Made Mardiani, N. N. A. S. G. B. B. P. (t.t.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018*.
- Nugraha, R., & Wahjoe Hapsari, D. (2010). *Effect Of Leverage, Profitability, Size Company To Timeliness Of Financial Reporting (Empirical Study On Corporate Sector Services Listed In Indonesia Stock Exchange 2010-2013)*.
- Oktapiani, S., & Kantari, S. J. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2015-2019). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(2), 269–282. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.4638>
- Osasere, A. O., & Ezejiolor, R. A. (2021). *Leverage And Timeliness Of Financial Reports In Nigerian Quoted Companies Audit Expectation Gap on Audit and Assurance: Implication for the Professionals View project Effect of Corporate Tax on Financing Decision of Selected Manufacturing Firms in Nigeria View project*. <https://www.researchgate.net/publication/355719294>
- Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan Dan Kontinjensi Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. (t.t.).

- Pradnyaniti, L. P. Y., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Pada Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2098. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p16>
- Profitabilitas, P., Perusahaan, U., Kantor, R., Publik, A., Ketepatan, T., Pelaporan, W., Audited, K., Empiris, S., Manufaktur, P., Terdaftar, Y., Bei, D., & Nurfauziah, F. L. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan* | 36. Dalam *Jurnal Ekubis* (Vol. 1).
putudiahk,+32.+Ni+Made+Mardiani-Ni+Nyoman+Ayu+Suryandari+1404-1412 (1). (t.t.).
- Raweh, N. A. M., Abdullah, A. A. H., Kamardin, H., & Malek, M. (2021). Industry expertise on audit committee and audit report timeliness. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920113>
- Rokhim, E. D., Widiasmara, A., & Amah, N. (t.t.). *Pengaruh Leverage Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Di Sektor Barang Konsumsi*. <https://investasi.kontan.co.id/news/tahun-2017->
- Santoso, S. A., Akuntansi, J., Bisnis, F., & Ekonomika, D. (t.t.). *Evaluasi Pengendalian Internal Untuk Mencegah Terjadinya Fraud Dan Error Atas Persediaan Toko Bunga Hidup Blossom Di Surabaya*.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Waluyo, H. A., & Herawaty, V. (2020). Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020. Dalam *KOCENIN Serial Konferensi* (Nomor 1). www.idx.co.id
- Wang, J., & Song, L. (2006). Timeliness of Annual Reports of Chinese Listed Companies. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 4(3), 241–257. <https://doi.org/10.1080/14765280600995538>